

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah hal yang sering digunakan manusia untuk berkomunikasi satu sama lain. Dengan perkembangan teknologi dan komunikasi muncul konsep pembelajaran baru yaitu *mobile learning*. *M-Learning (mobile learning)* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang melibatkan piranti bergerak seperti telepon genggam, Personal Digital Assistant (PDA), Laptop dan tablet Personal Computer (PC), dimana pembelajar dapat mengakses materi, arahan dan aplikasi yang berkaitan dengan pelajaran tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu, dimanapun dan kapanpun mereka berada. Pada konsep pembelajaran tersebut, *mobile learning* membawa manfaat ketersediaan materi ajar yang dapat di akses setiap saat dan visualisasi materi yang menarik. Terbukti dari beberapa penelitian yang telah membahas tentang manfaat menggunakan *mobile learning* dalam pembelajaran bahasa dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *mobile learning* adalah cara yang paling efektif, efisien, dan nyaman untuk belajar bahasa (Md. Masudul & Hoon, 2013) (Yi-Sheng, et al., 2013) (Jiranantanagorn, et al., 2013).

Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi Republik Indonesia dan bahasa persatuan bangsa Indonesia. Bahasa Indonesia diresmikan penggunaannya setelah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, tepatnya sehari sesudahnya, bersamaan dengan mulai berlakunya konstitusi. Dengan bermacam-macam budaya dan pertumbuhan ekonomi yang menempati 16 besar kekuatan ekonomi dunia, banyak

orang asing datang ke Indonesia untuk mengunjungi tempat wisata, bekerja atau belajar. Bahasa Indonesia dipelajari di 45 negara, di Timor Leste, bahasa Indonesia berstatus sebagai bahasa kerja. Di Australia saja sudah ada 500 sekolah yang membuka Program Studi Bahasa Indonesia. Di Rusia, terdapat lima pusat studi bahasa Indonesia dan tiga universitas yang memiliki program studi bahasa Indonesia. Di Amerika Serikat, bahasa Indonesia sebagai mata kuliah telah diterapkan di 12 Universitas. Di Vietnam Bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua di Kota Ho Chi Minh, ibukota negara Vietnam. Tiap tahun, ada sekitar 700 mahasiswa asing dari sekitar 77 negara yang belajar seni, budaya, dan bahasa Indonesia.

Berdasarkan analisis kuesioner yang dilakukan penulis, 85% mahasiswa asing di Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Universitas Gadjah Mada dan Universitas Negeri Yogyakarta menghadapi kesulitan pemahaman tata bahasa imbuhan dalam proses belajar bahasa Indonesia. Imbuhan dapat ditambah pada sebuah kata dasar atau bentuk dasar untuk mengubah makna, jenis dan fungsi kata dasar atau bentuk dasar menjadi kata lain, yang fungsinya berbeda dengan kata dasar atau bentuk dasarnya.

Salah satu kesulitan adalah sebuah imbuhan memiliki makna yang berbeda ketika ditambah pada kata kerja, kata sifat, kata benda dan kata bilangan. Kesulitan lain adalah sebuah imbuhan juga memiliki makna yang berbeda ketika ditambah pada sebuah kata kerja dengan kata kerja lain. Begitu juga hal yang sama dengan kata sifat, kata benda dan kata bilangan.

Berdasarkan masalah diatas, maka pada penelitian ini, penulis turut serta memberi kontribusi untuk membantu mahasiswa asing dalam proses belajar bahasa Indonesia dengan cara mengembangkan sebuah aplikasi berbasis mobile tentang tata bahasa imbuhan. Ide dasar dari pengembangan aplikasi ini adalah membuat pelajaran yang menjelaskan kepada mahasiswa tata bahasa imbuhan, kemudian mahasiswa dapat mengakses serangkaian latihan kuis untuk memperdalam pemahamannya tentang pelajaran dan akhirnya serangkaian tes dengan tingkat untuk menguji pemahaman mahasiswa tentang pelajaran. Aplikasi ini nantinya dapat digunakan dengan *platform android*. Pertimbangan penulis memilih *platform android* sebagai perangkat *mobile* pembangunan aplikasi adalah dari hasil analisis kuesioner yang dilakukan penulis, 57% mahasiswa asing di Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Universitas Gadjah Mada dan Universitas Negeri Yogyakarta memiliki perangkat *mobile android*, dan selalu dibawa kemana pun mereka berada. Dengan demikian aplikasi ini dapat digunakan dimana saja, kapan saja oleh mahasiswa yang ingin belajar tata bahasa imbuhan.

Pembuatan aplikasi menggunakan *Eclips IDE(Integrated Development Environment)* dan *SDK (Software Development Kit)* android sebagai *tools* dan bahasa pemrograman *java*. *Database* yang didukung aplikasi ini adalah *SQLite* untuk menyimpan semua data (pertanyaan latihan kuis dan tes) yang ada dalam aplikasi di perangkat *mobile* pengguna. Dengan memanfaatkan *SQLite* pada aplikasi ini, diharapkan tidak ada konfigurasi *database* dan tidak memiliki *server*. Tidak ada proses *database SQLite* yang berjalan. Harapan penulis, aplikasi ini

dapat menjadi salah satu sarana yang dapat membantu mahasiswa asing dalam belajar *grammar* imbuhan Indonesia.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka permasalahan yang akan diteliti oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mengembangkan *m-learning* untuk pembelajaran *grammar* imbuhan bahasa Indonesia?
2. Bagaimana menyusun pelajaran, latihan kuis dan tes dengan menggunakan *database* untuk menyimpan data (pertanyaan latihan kuis dan tes) tanpa menggunakan *server*?

1.3 Batasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi oleh hal-hal sebagai berikut ini :

1. Pengembangan aplikasi akan membahas hanya tentang imbuhan Prefiks (ber, men, ter, pen), Sufiks (an) dan Konfiks (men-kan, men-i, ke-an, per/pen-an) .
2. *Platform* yang digunakan sebagai basis aplikasi *mobile* adalah *android*

1.4 Keaslian Penelitian

Dari beberapa buku atau artikel, jurnal ilmiah dan penelitin yang pernah dilakukan belum di temukan buku atau penelitian secara khusus membahas tentang *Mobile Learning Grammar* Imbuhan Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa Asing.

1.5 Manfaat yang Diharapkan

Dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi bagi Mahasiswa asing dalam proses belajar imbuhan. Aplikasi ini akan menyediakan pelajaran ,latihan kuis dan tes sehingga dapat memfasilitasi dan mempermudah proses belajar mahasiswa asing. Dengan demikian bagi Dosen dan Guru, tidak menghabiskan banyak waktu untuk menjelaskan secara detail tata bahasa imbuhan pada mahasiswa asing.

1.6 Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk membangun sebuah aplikasi *Mobile Learning Grammar* imbuhan bahasa Indonesia untuk membantu mahasiswa asing dalam proses belajar.
2. Penelitian ini bertujuan untuk menyusun pelajaran, latihan kuis untuk memperdalam pemahamannya tentang pelajaran dan tes dengan tingkat untuk menguji pemahaman mahasiswa tentang pelajaran .Dengan

menggunakan SQLite *database* untuk menyimpan data (pertanyaan latihan kuis dan tes) .

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan tesis ini dengan judul: Pengembangan *Mobile Learning Grammar* Imbuhan Bahasa Indonesia Untuk Mahasiswa Asing, disusun dalam lima bagian dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. BAB 1 PENDAHULUAN

Bagian berisi gambaran singkat mengenai penelitian yang akan dilakukan. Bab ini terdiri dari tujuh bagian yaitu latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, keaslian penelitian, manfaat yang diharapkan, tujuan penelitian, serta sistematika penulisan.

2. BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini berisi mengenai konsep-konsep dan teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini, dimana bab ini terbagi menjadi dua bagian yaitu tinjauan pustaka dan landasan teori. Tinjauan pustaka menguraikan berbagai teori yang didapatkan dari berbagai sumber pustaka yang digunakan untuk penyusunan tugas akhir. Landasan teori berisi tentang konsep dan prinsip utama yang diperlukan untuk memecahkan masalah.

3. BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini berisi mengenai penyempurnaan dan perluasan dari proposal tesis. Pada bagian ini terdapat bahan dan materi yang akan digunakan dalam penelitian, alat yang digunakan untuk melaksanakan penelitian,

langkah-langkah penelitian, serta kesulitan-kesulitan yang timbul dan cara pemecahannya selama penelitian berlangsung.

4. BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini terdiri dari hasil riset yang disajikan dalam bentuk tabel, foto, grafik, atau bentuk lain, dengan penjelasan detail untuk setiap bagian. Selain itu, bagian ini juga memuat mengenai analisis yang dilakukan terhadap hasil penelitian yang diperoleh, ditinjau secara utuh baik secara kualitatif, kuantitatif, maupun normatif.

5. BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian berisi mengenai kesimpulan-kesimpulan apa saja yang diperoleh setelah penelitian selesai dilaksanakan. Pada bab ini juga dijelaskan mengenai saran dan masukan yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.